



# SUARA 'AISYIYAH

INSPIRASI PEREMPUAN BERKEMAJUAN

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ



## MENJADI PEMILIH BERMARTABAT

# Menyusun Perencanaan Keuangan Keluarga pada Awal Tahun

Khusnul Hidayah\*



**A**wal tahun bagi kebanyakan orang merupakan momen untuk membuat resolusi terkait dengan cita-cita, harapan, dan rencana hidup yang akan dijalankan selama setahun yang akan datang. Namun, bukan itu saja, pengelolaan keuangan pun perlu dibuatkan resolusi dan perencanaannya, lebih-lebih dalam sebuah keluarga. Tujuannya adalah agar setiap individu atau pasangan dapat berkontribusi dan menjalankan rencananya sesuai target.

Resolusi keuangan keluarga menjadi penting karena setiap keluarga menginginkan kondisi keuangan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Apalagi tantangan kondisi eksternal terkait kebijakan ekonomi global serta harga-harga kebutuhan yang semakin meningkat. Walaupun begitu, kita

harus tetap optimis karena prediksi beberapa pengamat menyatakan bahwa Indonesia memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi resesi ekonomi global yang diprediksi terjadi pada tahun 2024.

Merencanakan keuangan pada awal tahun merupakan langkah yang tepat karena akan membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih terorganisasi dan terkontrol. Pengelolaan keuangan ini meliputi pemasukan, pengeluaran, tujuan keuangan bersama, jumlah tabungan, dan dana darurat yang akan disisihkan. Beberapa kiat untuk merencanakan keuangan keluarga antara lain adalah sebagai berikut.

## **Kenali Kondisi Keuangan**

Hal penting yang harus dilakukan adalah mengenali kondisi keuangan rumah tangga kita sendiri. Meskipun sudah menerima gaji atau penghasilan, tetapi terkadang kita masih mengalami defisit: pengeluaran lebih besar dari pemasukan. Mungkin juga pendapatan kita naik, tetapi anehnya keuangan kita tetap mengalami defisit, bahkan semakin besar.

Jika itu yang terjadi, ada baiknya kita melihat seluruh penghasilan yang ada. Misalnya, apakah kita mempunyai

penghasilan sampingan di luar penghasilan utama? Apakah bisnis *online shop* yang dijalankan memberikan tambahan yang lumayan? Apakah investasi yang ada bertumbuh? Catat semua penghasilan yang masuk sehingga kita tahu bagaimana sebenarnya kemampuan finansial pada awal tahun ini. Lalu rencanakan pengelolaannya dengan baik.

### Tentukan Tujuan dan Prioritas

Diskusikan dan tetapkan bersama pasangan tentang tujuan keuangan keluarga. Apa yang menjadi keinginan yang hendak diwujudkan pada tahun ini? Mungkin banyak sekali daftar keinginan yang akan diraih pada tahun ini, tetapi sumber dana terbatas. Untuk itu kita perlu menyesuaikan tujuan dengan kondisi finansial. Mana yang harus dicapai tahun ini, mana yang bisa ditunda untuk tahun berikutnya.

Untuk bisa memastikan semua bisa diusahakan, maka kita perlu menentukan apa yang menjadi prioritas. Kita bisa membuat daftar prioritas kebutuhan, mulai dari hal yang sangat penting hingga yang bersifat kurang penting. Mulai dari yang sangat mendesak hingga yang masih bisa ditunda untuk dipenuhi.

Dengan membuat skala prioritas maka akan lebih mudah dalam mengatur pengeluaran. Selain itu, kita juga perlu belajar untuk bisa bertindak lebih hemat dan teratur. Contohnya, jika kita ingin mempunyai dana darurat dengan target awal satu bulan pengeluaran rutin, caranya adalah dengan menyisihkan 5% dari penghasilan. Jika dilakukan secara disiplin, maka target dana darurat akan dapat diselesaikan tepat waktu.

### Buat Anggaran Keluarga per Bulan

Setelah menetapkan tujuan dan prioritas yang akan dicapai, maka perlu diperhatikan bahwa ada keperluan rutin setiap bulan yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, penting untuk membuat anggaran periodik. Agar lebih mudah, sesuaikan perencanaan anggaran keluarga dengan periode perolehan



penghasilan. Jika penghasilan adalah gaji per bulan, maka lebih mudah membuat anggaran per bulan.

Namun, penghasilan bersifat tidak tetap bukan berarti tidak bisa dibuatkan penganggarnya. Dalam hal ini, kita perlu menyesuaikan anggaran dengan jumlah nominal penghasilan rata-rata per bulan. Untuk mempermudah mengalokasikan anggaran, maka perlu dibuatkan beberapa pos sesuai dengan kebutuhan keluarga masing-masing. Misalnya adalah sebagai berikut.

*Pertama*, Pos belanja 50%, cicilan utang 30%, dan untuk tabungan darurat dan investasi 20%. *Kedua*, Pos kebutuhan rutin 45%, membantu orang tua dan keluarga 30%, tabungan 10%, belanja nonrutin 10%, dana darurat 5%.

Catatan pengeluaran yang baik penting untuk membantu mengetahui arus pengeluaran uang dan melakukan telaah ulang dan evaluasi terhadap tujuan keuangan. Selain itu, catatan pengeluaran juga akan membantu mencari akar masalah keuangan yang dihadapi dan mencari solusinya. Sudah banyak aplikasi gratis di *application store* yang membantu pencatatan keuangan, misalnya *catatan keuangan keluarga*, *dometku*, *finansialku*, dan lain sebagainya. Beberapa aplikasi

juga dapat melakukan reviu terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam satu tahun sehingga target tidak menjadi sekadar wacana.

### Berkomunikasi dan Terbuka dengan Pasangan

Diskusi terkait keuangan biasanya bukan obrolan yang menarik bagi pasangan yang berumah tangga. Jika tahun sebelumnya kita tak sempat melakukan diskusi terkait keuangan keluarga, maka awal tahun baru adalah momen yang tepat untuk mendiskusikan dengan pasangan dan bisa dilakukan secara rutin. Kalau perlu buatlah anggaran bersama, tetapkan tujuan dan komitmen. Jika ada masalah maka bisa mencari solusi terbaik.

Jika sudah membuat anggaran serta menentukan tujuan dan prioritas, langkah berikutnya adalah disiplin untuk merealisasikannya. Ajak pasangan untuk berkomitmen pada apa yang sudah direncanakan. Penting juga untuk membuat target bagaimana rencana dijalankan. Dengan menetapkan sebuah target berarti kita juga siap untuk memulai dan melaksanakannya. Akhirnya, kebutuhan prioritas bisa tetap menjadi prioritas, sementara kebutuhan lain juga tetap terpenuhi.

*\*Pengajar pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*